

# REALISASI FRASA ATRIBUTIF DALAM NOVEL “NEGERI PARA BEDEBAH” KARYA TERE LIYE DALAM MATERI AJAR MENYUNTING FRASE

Oktarina Puspita Wardani<sup>1</sup> dan Turahmat<sup>2</sup>

Universitas Islam Sultan Agung

oktarinapw@unissula.ac.id<sup>1</sup> dan lintangsastra@unissula.ac.id<sup>2</sup>

Pertama Diterima: 15 Desember 2020

Bukti Akhir Diterima: 30 Desember 2020

## Abstrak

Frase dibagi atas dua jenis, yaitu frase endosentris dan eksoosentris. Penelitian ini akan mendeskripsikan frase endosentris atributif. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk merealisasikan frasa endosentris atributif dalam Novel “Negeri Para Bedebah” karya Tere Liye dalam materi ajar menyunting frase Siswa kelas X SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Metode ini dilakukan tanpa menggunakan angka statistik. Data penelitian ini berupa kata dan frase. Sumber data penelitian ini ialah novel dengan judul “Negeri para Bedebah” karya dari Tereliye. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik baca dan catat. Peneliti membaca dengan teliti novel yang dianalisis kemudian mencatat data frase endosentris atributif yang ditemukan dalam novel. Analisis data menggunakan deskripsi. Hasil penelitian disampaikan dalam artikel ini sebagai sampel adalah 30 data. Data tersebut dimaksudkan agar dapat direalisasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang dapat direalisasikan adalah menyunting frase. Realisasi hasil analisis frasa endosentris atributif dalam pembelajaran dapat diaplikasikan dalam materi ajar menyunting frase. Guru dapat menggunakan hasil analisis sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran yang disampaikan dalam rencana pembelajaran. Dalam artikel ini hanya beberapa data frase endosentris atributif yang digunakan dalam realisasi dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** frase endosentris atributif, menyunting frase, dan novel negeri para bedebah.

## Abstract

*Phrases are divided into two types, namely endocentric and exocentric phrases. This research will describe attributive endocentric phrases. The purpose of this research is to realize attributive endocentric phrases in the novel "Negeri Para Bedebah" by Tere Liye in the teaching material for editing phrases of class X SMA students. The method used in this research is a qualitative description method. This method is carried out without using statistical figures. This research data is in the form of words and phrases. The data source for this research is the novel entitled "Negeri Para Bedebah" by Tereliye. The data collection technique used was the reading and note taking technique. The researcher reads the analyzed novel carefully and then records the data of attributive endocentric phrases found in the novel. Data analysis using descriptions. The research results presented in this article as a sample are 30 data. The data is intended to be realized in Indonesian language learning. The material that can be realized is editing phrases. The realization of the results of the analysis of attributive endocentric phrases in learning can be applied in the teaching material for editing phrases. The teacher can use the results of the analysis as teaching material in the learning process which is conveyed in the lesson plan. In this article, only some data attributive endocentric phrases are used in realization in learning.*

**Keywords:** *attributive endocentric phrases, phrase editing, and novels of the land of bastards.*

## PENDAHULUAN

Peran Bahasa di kehidupan sehari-hari sangat penting karena menjadi salah satu unsur dari komunikasi. Komunikasi tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Bahasa sendiri memiliki dua jenis, yaitu bahasa lisan dan tulis. Bahasa lisan dianggap sebagai Bahasa primer

dengan lambang yang digunakan. Lambang tersebut adalah bunyi yang telah dihasilkan oleh manusia. Bahasa tulisan memiliki sifat sekunder. Hal tersebut merupakan rekaman visual, bentuk huruf serta tanda baca (Chaer, 2011: 1). Ilmu Bahasa yang membahas mengenai frasa ialah sintaksis. Sintaksi merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai struktur kalimat. Struktur kalimat yang dibahas dalam sintaksis ialah frasa, klausa dan kalimat (Manaf, 2009:3). Satuan dalam sintaksis disusun atas satuan-satuan yang lebih kecil. Unsur-unsur kecil tersebut salah satunya adalah frasa.

Frasa menurut Kridalaksana (2001:59) merupakan gabungan dua kata atau lebih yang memiliki sifat tidak predikatif, gabungan tersebut dapat rapat renggang. Frasa Bahasa Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu frasa endosentris dan eksosentris. Dalam penelitian ini dibahas mengenai frasa endosentris atributif. Frasa endosentris ialah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan unsurnya. Frasa mempunyai dua sifat yaitu, (1) frasa merupakan satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih, (2) frasa merupakan satuan gramatik yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa, yaitu subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan (Ramlan, 2005:139).

Peran bahasa bagi kehidupan manusia begitu penting karena menjadi salah satu aspek yang disampaikan di sekolah. Pembelajaran dimaksudkan agar penutur mampu menggunakan bahasa yang efektif dan efisien dalam mengkomunikasikan secara lisan dan tulis. Pembelajaran bahasa dibagi dalam empat aspek, yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Hal tersebut memudahkan guru untuk mengajarkan keterampilan bahasa secara bersamaan.

Guru dapat mengajarkan aspek membaca dan menulis bersamaan. Pembelajaran sastra juga dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pembelajaran bahasa. Misalnya novel dapat menjadi sarana atau media ajar dalam membuat materi dalam mengajarkan frasa, klausa, kalimat maupun wacana. Dengan demikian, pemanfaatan bahan ajar dapat memberikan pemahaman tentang aspek kebahasaan dan kesastraan secara bersamaan.

Salah satu fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yaitu penggunaan bahasa tulis dalam karya sastra, dalam hal ini khususnya berupa novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang tersusun dari beberapa kalimat, yang menceritakan mengenai tokoh dan peristiwa secara terstruktur.

Ketertarikan pemilihan novel karya Tele Liye juga dikarenakan, Tele Liye seorang penulis yang sangat produktif. Karya-karyanya sudah banyak dikenal. Novel-novel yang ditulismenyajikan cerita-cerita yang menarik dan mampu membuat pembaca penasaran. Hal ini juga yang mendasari peneliti untuk mengkaji lebih lanjut pada karya Tele Liye.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian deskripsi merupakan penelitian dengan didasarkan pada fenomena sosial. Deskripsi ialah sifat data kualitatif. wujud datanya berupa kata, gambar, dan angka yang tidak dihasilkan melalui statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik baca catat. Data yang didapat dalam penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat. Sumber data pada penelitian ini didapat dari novel dengan judul “Negeri para Bedebah” karya Tereliye.

Langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut, membedah tiap klausa dan kalimat dalam

novel, memilah tipe frase endosentris atributif kemudian mendeskripsikan, mendeskripsikan bentuk dan makna dari unsur pembentuk frase. Instrumen penelitian yang digunakan ialah peneliti sendiri. Peneliti memiliki kemampuan dalam menganalisis permasalahan yaitu frase endosentris atributif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi dengan diterangkan permasalahan yang ada kemudian menguji keabsahannya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Frasa Endosentris Atributif

Hasil penelitian disampaikan pada artikel ini ialah frase endosentris atributif. Ditemukan banyak frase endosentris atributif tetapi di artikel ini hanya disampaikan 30 data. Rata-rata terdapat satu sampai empat unsur pusat. Unsur atributif juga ditemukan dalam satu kalusa terdapat satu sampai dengan lima unsur atributif. Berikut kutipan dan analisis data dari frase endosentris atributif dalam novel “Negeri Para Bedebah” karya Tereliye

**Pesawat berbadan besar (unsur pusat)  
yang kutumpangi (unsur atributif) (data01, 3 UP diikuti 1 atributif)**

Unsur pusatnya adalah pesawat berbadan besar berkedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Sedangkan atributif terdiri dari satu kata yaitu kutumpangi. yang bertugas sebagai unsur yang menerangkan unsur pusat. Letak unsur pusat mendahului atributif.

**Penerbangan ini (unsur pusat) Nonstop (unsur atributif). (data02)**

Pada kutipan tersebut, unsur pusat terletak pada kata penerbangan. Unsur pusat berkedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Terdapat satu atributif yaitu nonstop yang bertugas sebagai unsur yang menerangkan. Letak unsur pusat mendahului atributif.

**pimpinan (unsur pusat)  
redaksi kalian (unsur (data03)**

Unsur pusat adalah pimpinan redaksi. Hal itu terjadi karena pimpinan redaksi sebagai unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Terdapat satu unsur atributif, yaitu kalian. Karena berfungsi menerangkan unsur pusat, maka letak unsur pusat mendahului atributif.

**... “teror dari (unsur pusat)  
ekstrem kanan atau ekstrem kiri (unsur atributif) (data04)**

Unsur pusat pada kata teror memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Sedangkan unsur yang diterangkan adalah atributif. Terdapat 2 atributif yaitu ekstrem kanan dan ekstrem kiri. Letak unsur pusat mendahului unsur atributifnya.

**Peserta konferensi (unsur pusat)  
antarbangsa takzim (unsur atributif) (data05, 2 UP dan 2 atr)**

Unsur pusat adalah peserta dan konferensi berkedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Sedangkan antarbangsa dan takzim merupakan unsur yang menerangkan unsur pusat. Unsur tersebut disebut unsur atributif. Unsur atributif mengikuti unsur pusatnya.

**presiden** (unsur pusat)

**dimeja pojok sana** (unsur atributif) (data06, 1 up dan 3 atr).

Data tersebut memiliki satu unsur pusat yaitu presiden. Unsur pusat berkedudukan sebagai unsur yang diterangkan Terdapat 3 unsur atributif pada sat aini yaitu dimeja, pojok dan sana. Unsur atributif memiliki kedudukan sebagai unsur yang menerangkan unsur pusat. Unsur pusat mendahului unsur atributifnya

**nasihat keuangan** (unsur pusat)

**secara gratis** (unsur atributif)

Data tersebut memiliki dua unsur pusat dan satu atributif. Unsur pusat yaitu nasihat dan keuangan. Unsur atributifnya adalah gratis. Unsur pusat berkedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur atributif gratis menerangkan unsur pusat yaitu nasihat dan keuangan. Unsur pusat mendahului unsur atributif.

**dunia ini** (unsur pusat)

**hanya sebesar kota.**(unsur atributif)

Unsur pusat dalam tuturan tersebut memiliki unsur pusat dunia. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur atributif pada tuturan ini ialah sebesar dan kota. Unsur atributif menerangkan unsur pusat. Letak unsur pusat mendahului unsur atributif.

**lantas** (unsur pusat)

**apa peduli Anda** (unsur atributif)

Unsur pusat tersebut adalah Anda. Unsur pusat berkedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur atributif adalah unsur yang diterangkan. Unsur atributif tersebut adalah lantas dan peduli. Dalam hal ini unsur atributif diikuti oleh unsur pusat.

**bros seindah ini** (unsur pusat)

**di ujung kerah?** (unsur atributif) (2 UP dan 2 atr)

Unsur pusat adalah unsur yang diterangkan oleh unsur atributif. Unsur pusat dalam tuturan tersebut adalah bro dan seindah ini. sedangkan unsur atributifnya adalah ujung dan kerah. Unsur atributif mengikuti unsur pusat yang mendahuluinya

**Om Liem patah-patah** (unsur pusat)

**dengan tongkat** (unsur atributif). (2 UP dan 1 atr)

Terdapat dua unsur pusat dan satu atributif dalam kutipan tersebut. Unsur pusatnya adalah Om Liem dan patah-patah. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan oleh unsur atributif. Unsur atributif dalam kutipan ini ialah tongkat. Unsur pusat

mendahului unsur atributif.

....**beberapa petugas ground banding** (unsur pusat)  
**sibuk** (unsur atributif) (3 UP dan 1 atr)

Unsur pusat pada kutipan diatas adalah beberapa petugas ground banding. Dan unsur atributifnya adalah sibuk. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan Dan unsur atributif memiliki kedudukan menerangkan. Jadi unsur pusat diterangkan oleh unsur atributif. Sehingga dalam kuitpan unsur pusat mendahului unsur atributif.

**belasan lembar** (unsur pusat)  
**tiket pesawat.**(unsur atributif) ( 2 Up dan 2atr)

Unsur pusat dalam kutipan tersebut terletak pada kata belasan dan lembar. Sedangkan unsur atributifnya terletak pada kata tiket dan pesawat. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan unsur atributif. Unsur pusat diikuti oleh unsur

**setumpuk laporan paling baru** (unsur pusat)  
**tentang bank Semesta** (unsur atributif) (4 Up dan 2 atr)

Kutipan tersebut memiliki empat unsur pusat dan dua unsur atributif. Unsur pusatnya adalah setumpuk, laporan, paling dan baru. Unsur atributifnya adalah bank dan semesta. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur pusat diterangkan unsur atributif. Sehingga setumpuk laporan paling baru berkududukan sebagai unsur yang diterangkan dari bank semesta. Unsur pusat mendahului unsur atributif.

**semburat merah matahari** (unsur pusat)  
**memenuhi ufuk timur,** (unsur atributif)  
**permukaan waduk** (unsur pusat)

**terlihat sebitu mengilat memesona** (unsur atributif) (3 Up dan 3 atr, 2 Up dan 3 atr)

Terdapat tiga unsur pusat dan tiga unsur atributif dalam satu kalusa. Dan dikalusa lainnya terdapat dua unsur pusat dan 3 unsur atributif. Tiga unsur pusat adalah semburat, merah matahari dan unsur atributifnya adalah memenuhi , ufuk dan timur. Unsur pusat lainnya adalah permukaan dan waduk. Sedangkan unsur atributif adalah sebitu, mengilat dan memesona. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan dari unsur atributif. Letak unsur pusat mendahului unsur atributif.

**peduli setan** (unsur pusat)  
**dengan fundamental ekonomi suatu negara.** (unsur pusat) 2 Up dan 3 atr)

Pada kutipan tersebut terdapat dua unsur pusat dan tiga unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata peduli dan setan. Unsur atributif terletak pada kata fundamental, ekonomi dan suatu negara. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang menerangkan. Unsur pusat memiliki tempat mendahului unsur atributif.

**punggung** (unsur pusat)

**di jok berlapis kulit asli.** (unsur atributif) (1 up dan 4 atr)

Data tersebut memiliki satu unsur pusat dan empat unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata **punggung**, dan unsur atributif terletak pada kata **jok berlapis kulit asli**. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang diterangkan. Unsur pusat memiliki tempat mendahului unsur atributif.

**Satu dua mobil lewat** (unsur pusat)

**tidak terlalu memedulikan kaim.** (unsur atributif) (4 Up dan 3 atr)

Pada data tersebut, memiliki empat unsur pusat dan tiga unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata **satu, dua, mobil, lewat**, dan unsur atributif terletak pada kata **tidak terlalu memedulikan kaim**. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur pusat menjelaskan unsur atributif. Sehingga **satu, dua, mobil, lewat**, berkududukan sebagai unsur yang diterangkan dari **tidak terlalu memedulikan kaim**. Unsur pusat mendahului unsur.

**Lengang sejenak** (unsur pusat)

**sebelum gelegar Guntur Panjang.** (unsur atributif) (2 Up dan 3 atr.)

Kutipan tersebut memiliki dua unsur pusat dan tiga unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata **lengang sejenak**, sedangkan unsur atributif terletak pada kata **gelegar Guntur panjang**. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang diterangkan. Unsur pusat memiliki tempat mendahului unsur atributif.

**Rudi patah-patah** (unsur pusat)

**dengan kedua tangan terangkat** (unsur atributif) (3 Up dan 3 atr)

Pada kutipan tersebut terdapat tiga unsur pusat dan tiga unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata **Rudi patah-patah**, sedangkan unsur atributif terletak pada **kedua tangan terangkat**. Unsur pusat diterangkan unsur atributif. Sehingga **Rudi patah-patah** berkududukan sebagai unsur yang diterangkan dari **kedua tangan terangkat**. Unsur pusat mendahului unsur atributif.

**hujan deras** (unsur pusat)

**masih membungkus waduk.** (unsur atributif) (2 Up dan 2 qtr)

Data tersebut memiliki dua unsur pusat dan dua unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata **hujan deras**, dan unsur atributif terletak pada kata **membungkus waduk**. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang diterangkan. Unsur pusat memiliki tempat mendahului unsur atributif.

**tidak semua pencipta sistem pembuatan kebijakan** (unsur atributif)  
**adalah penjahat.** (unsur pusat) 1 Up dan 6 atr)

Kutipan tersebut memiliki satu unsur pusat dan enam unsur atributif. Pada unsur pusat terletak pada kata penjahat, dan unsur atributif terletak pada kata tidak semua pencipta sistem pembuatan kebijakan. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang menerangkan. Unsur pusat didahului unsur atributif.

**pengendali utama** (unsur pusat)  
**Bank Semesta** (unsur pusat)

Pada data tersebut terdapat dua unsur pusat dan dua unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata pengendali utama, sedangkan unsur atributif terletak pada kata Bank Semesta. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang menerangkan. Unsur pusat memiliki tempat mendahului unsur atributif.

“...**Kapal kapal pesiar** (unsur pusat)  
**terlambat bisu,** (unsur atributif)  
3 Up dan 2 atr)

Pada kutipan tersebut terdapat tiga unsur pusat dan dua unsur atributif. Unsur pusat terdapat pada kata kapal-kapal pesiar, dan unsur atributif terdapat pada kata terlambat membisu. Unsur pusat menjelaskan unsur atributif. Sehingga kapal-kapal pesiar berkududukan sebagai unsur yang diterangkan dari terlambat membisu. Unsur pusat mendahului unsur atributif.

“**Dua petinggi Lembaga keuangan itu** (unsur pusat)  
**masih menoleh padaku,** (unsur atributif)  
4 Up dan 2 atr).

Pada kutipan tersebut, terdapat empat unsur pusat dan dua unsur atributif. Unsur pusat terletak pada kata dua petinggi lembaga keuangan, sedangkan unsur atributif terdapat masih menoleh padaku. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang menerangkan. Unsur pusat mendahului unsur atributif.

**langit-langit ruang tunggu bandara** (unsur pusat)  
**terasa gerah,** (unsur atributif) (4 Up dan 2 atr)

Pada kutipan tersebut terdapat empat unsur pusat yaitu langit-langit, ruang, tunggu, bandara. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur atributif juga terlihat dalam kutipan tersebut. Unsur atributifnya adalah terasa dan gerah. Unsur atributif memiliki kedudukan sebagai hal yang menerangkan unsur pusat. Unsur pusat mendahului unsur atributif

**Kasur busa king size** (unsur pusat)

**hotel sungguhan**, (unsur atributif) (4 Up dan 2 atr)

Pada kutipan tersebut terdapat empat unsur pusat yaitu Kasur, busa, king, size. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur atribut juga terlihat dalam kutipan tersebut. Unsur atributnya adalah hotel dan sungguhan. Unsur atribut memiliki kedudukan sebagai unsur yang menerangkan unsur pusat. Unsur pusat mendahului unsur atribut

**kalian paling hanya dipindahtugaskan** (unsur pusat)

**menjadi juru masak**, (unsur atributif) (3 Up dan 2 atr)

Pada kutipan tersebut terdapat tiga unsur pusat yaitu kalian paling hanya, dipindahtugaskan. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur atribut juga terlihat dalam kutipan tersebut. Unsur atributnya adalah juru dan masak. Unsur atribut memiliki kedudukan sebagai hal yang menerangkan unsur pusat. Unsur pusat mendahului unsur atribut.

**Jika kalian pemilik** (unsur pusat)

**rekening eksklusif** (unsur atributif) (2Up dan 3 atr)

Pada kutipan tersebut terdapat dua unsur pusat yaitu jika dan kalian. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur atribut juga terlihat dalam kutipan tersebut. Unsur atributnya adalah pemilik, rekening, eksklusif. . Unsur atribut memiliki kedudukan sebagai hal yang diterangkan unsur pusat. Unsur pusat mendahului unsur atribut.

**b. Realisasi Frasa Atributif Materi Ajar Menyunting Frase Siswa Kelas X SMA**

Realisasi hasil analisis frasa endosentris atributif dalam pembelajaran dapat diaplikasikan dalam materi ajar menyunting frase. Guru dapat menggunakan hasil analisis sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran yang disampaikan dalam rencana pembelajaran. Dalam artikel ini hanya beberapa data frasa endosentris atributif yang digunakan dalam realisasi dalam pembelajaran. Realisasi tersebut dapat disampaikan melalui contoh yang digunakan dalam materi ajar guru. Hal itu diharapkan dapat membantu guru dalam diterangkan jenis frase endosentris atributif.

Frase endosentris atributif terdapat unsur pusat dan atributif. Unsur pusat memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Sedangkan unsur atributif memiliki kedudukan sebagai unsur yang diterangkan. Unsur pusat diterangkan unsur atributif. Siswa harus mampu membedakan hal tersebut. Dalam pembelajaran daring seperti ini guru harus mampu memberikan contoh yang sesuai dan mudah diterima oleh siswa.

Realisasi yang dapat dibuat ialah memasukkan contoh dalam rencana pembelajaran yang dibuat guru. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yaitu menyunting frase. Dalam proses menyunting, siswa harus mampu juga memahami bagaimana pembentukan frase endosentris atributif. Berikut adalah rencana pembelajaran yang direncanakan untuk realisasi hasil penelitian frasa endosentris atributif novel “Negeri Para Bedebah” karya Terliye.

**Tabel 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Bersama-sama dengan siswa saling memberi sala serta menjawabnya sebelum pembelajaran melalui <i>video conference Googlemeet</i></li> <li>Guru mengecek presensi peserta didik melalui <i>google form</i>.</li> <li>Peserta didik yang paling awal masuk ruang webmeet memimpin berdo'a sebelum memulai pembelajaran bersama-sama (<b>Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK</b>)</li> <li>Peserta didik melakukan apersepsi Bersama guru mengenai menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal itu sebagai bekal awal pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi selanjutnya (<b>4C- Collaboration</b>)(<b>Saintifik – Menanya</b>)</li> <li>Peserta didik menyimak tentang paparan materi pendahuluan.</li> </ol>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Bersama-sama dengan siswa saling memberi sala serta menjawabnya sebelum pembelajaran melalui <i>video conference Googlemeet</i></li> <li>Guru mengecek presensi peserta didik melalui <i>google form</i>.</li> <li>Peserta didik yang paling awal masuk ruang webmeet memimpin berdo'a sebelum memulai pembelajaran bersama-sama (<b>Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK</b>)</li> <li>Peserta didik melakukan apersepsi Bersama guru mengenai menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal itu sebagai bekal awal pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi selanjutnya (<b>4C- Collaboration</b>)(<b>Saintifik – Menanya</b>)</li> <li>Peserta didik menyimak tentang paparan materi pendahuluan.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti (30 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama guru membaca contoh wacana yang terdapat frase endosentris.</li> <li>Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai frase endosentris</li> <li>Peserta didik Bersama dengan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang diberikan oleh guru.</li> <li>Guru memberikan penjelasan mengenai frase endosentris (<b>Pertanyaan Mendasar</b>)</li> <li>Peserta didik diminta membuat kelompok menganalisis frase endosentris (<b>Mendesain Perencanaan Produk</b>)</li> <li>Guru memantau keaktifan peserta didik menganalisis frase endosentris jadwal (<b>Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek</b>)</li> </ol>

g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya masing-masing (**Evaluasi Pengalaman Belajar**) kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan penilaian tentang hasil karya kelompok lain.

### **Penutup**

- a. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi Bersama untuk memberi evaluasi atas rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil evaluasi diperoleh dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru pada pembelajaran selanjutnya.
- b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

## **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan frasa endosentris atributif dalam novel “negeri para bedbah” karya terelye disimpulkan bahwa novel tersebut banyak menggunakan frasa endosentris khususnya frasa endosentris atributif. Kandungan informasi yang tidak berubah menjadikan frasa dapat dikategorikan sebagai frasa endosentris atributif. Unsur pusat yang menduduki sebagai penjelas dari unsur atributif. Unsur atributif diterangkan oleh unsur pusat. Pada artikel ini hanya beberapa frasa endosentris atributif yang disampaikan karena jumlah yang ditemukan terlalu banyak sehingga hanya sampel yang disampaikan dalam artikel ini.

Realisasi hasil analisis frasa endosentris atributif dalam pembelajaran dapat diaplikasikan dalam materi ajar menyunting frase. Guru dapat menggunakan hasil analisis sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran yang disampaikan dalam rencana pembelajaran. Dalam artikel ini hanya beberapa data frase endosentris atributif yang digunakan dalam realisasi dalam pembelajaran. Realisasi tersebut dapat disampaikan melalui contoh yang digunakan dalam materi ajar guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah, Arini. 2019. *Frase Nomina Pelaku Endosentris Atributif Bahasa Inggris di Bidang Kantor Depan (Front Office) Hotel*. Haluan Sastra Budaya. Vol 3, No 2. <https://jurnal.uns.ac.id/hsb/article/view/31862/26915>
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press
- Ramlan. M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.